

	News Title : Dorong Optimalisasi SRG: Lagi, Kopi dari SRG Subang Merambah Pasar Uni Emirat Arab	
	Media Name : Wahananews.co	Journalist : JP Sianturi
	Publish Date : 18 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Kasan (Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : home	Topic : Ekspor Komoditas Kopi

Dorong Optimalisasi SRG: Lagi, Kopi dari SRG Subang Merambah Pasar Uni Emirat Arab

JP Sianturi - Ekuin
Minggu, 18 Agustus 2024 - 10:50 WIB



Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) melepas ekspor kopi dari Sistem Resi Gudang (SRG) Subang ke Uni Emirat Arab (UEA), Kamis (15/8) di Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah (GLB), Kabupaten Subang, Jawa Barat. [WahanaNews.co]

Ikut kami di:

[f](#) [t](#) [in](#) [v](#) [y](#)

WahanaNews.co, Subang - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) melepas ekspor kopi dari Sistem Resi Gudang (SRG) Subang ke Uni Emirat Arab (UEA), Kamis (15/8) di Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah (GLB), Kabupaten Subang, Jawa Barat.

Total kontrak kopi yang diekspor tersebut sebanyak 311,4 ton atau senilai USD 2,04 juta. Kontrak tersebut dihasilkan dari peninjauan kesepakatan bisnis (business matching) yang digelar Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional berkolaborasi dengan Bappebti bulan lalu di Jakarta.

Baca Juga:
[Benarkah Minum Kopi Dapat Kurangi Resiko Kematian? Begini Hasil Penelitiannya](#)

Pelepasan dilakukan Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan Pasar Lelang Komoditas Heryono Hadi Prasetyo. Turut hadir Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Subang Bambang Suherlan, Direktur Utama PT Kilirng Perdagangan Berjangka Indonesia Fajar Hari Utomo, serta Direktur Pengembangan Bisnis dan Operasional PT Kilirng Berjangka Indonesia Saidu Solihin.

Selain itu, hadir perwakilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat, PT Indonesia Clearing House, Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, dan pemeriksa PBK Ahli Utama Bappebti.

"Kontrak ekspor kopi kali ini dihasilkan dari peninjauan kesepakatan bisnis yang diselenggarakan Bappebti pada bulan lalu di Jakarta. Total kontraknya mencapai 311,4 ton kopi ke UEA. Total ekspor kopi tersebut naik 308,7 persen dibandingkan pada 2023. Jenis kopinya pun bertambah. Pada 2023, kopi yang diekspor hanya robusta, sedangkan tahun ini robusta dan arabica," jelas Kepala Bappebti Kasan terpisah.

Baca Juga:
[Simak, Inilah 10 Negara dengan Konsumsi Kopi Tertinggi](#)

Kasan berujar bangga, Koperasi Produsen GLB bukan pertama kalinya mengangkat kopi SRG Subang untuk diekspor ke pasar global. Ini adalah kali keempat setelah Koperasi Produsen GLB berhasil mengeksport kopi SRG Subang ke Mesir dan Libanon pada 2023, Amerika Serikat pada 2022, dan Arab Saudi pada 2021.

Melihat capaian tersebut, Kasan menekankan, gudang SRG di Subang diharapkan dapat menjadi contoh SRG di wilayah lain yang masih berpotensi besar untuk dioptimalkan. Untuk itu, berbagai upaya dapat dilakukan, antara lain dengan penguatan kompetensi pengelola gudang yang profesional, revitalisasi gudang SRG, pengembangan komoditas yang disimpan di gudang, dan peningkatan literasi kepada petani/nelayan.

"Terdapat sejumlah upaya mengoptimalkan SRG. Tentu saja upaya tersebut harus didukung dengan penguatan kolaborasi dan kerja sama yang berkesinambungan antar berbagai pihak, seperti Bappebti, pemerintah daerah, lembaga kilirng, perbankan, asuransi, pelaku usaha komoditas, dan petani/nelayan pemilik barang. Untuk itu, mari kita satukan langkah demi optimalnya implementasi SRG agar memberikan kontribusi lebih nyata bagi perdagangan dan perekonomian Indonesia," tandas Kasan.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan PLK Heryono Hadi Prasetyo menuturkan, Koperasi Produsen GLB menjadi pengelola gudang sejak 2020. Saat ini, Koperasi Produsen GLB mengelola enam gudang SRG di Subang untuk berbagai komoditas, seperti gabah, beras, kopi, dan teh.

Khusus kopi, Koperasi Produsen GLB telah berhasil menerbitkan 35 resi gudang dengan total volume komoditas mencapai 207,76 ton atau senilai Rp14,9 miliar. Dari total tersebut, nilai pembiayaannya mencapai Rp5,71 miliar melalui Bank Jabar Banten (BJB).

Lanjut Heryono, di Jawa Barat sendiri, terdapat 33 gudang SRG yang tersebar di 14 kabupaten, yaitu Subang, Indramayu, Bandung, Cianjur, Ciamis, Cirebon, Garut, Bogor, Sumedang, Kuningan, Purwakarta, Tasikmalaya, dan Karawang. Adapun komoditas yang disimpan di gudang SRG tersebut meliputi gabah, beras, garam, kopi, gula, dan teh.

Heryono berharap, para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat memanfaatkan gudang SRG yang ada untuk mengembangkan bisnis mereka ke pasar global.

"Kendala pada UMKM saat akan melakukan ekspor biasanya terbagi menjadi tiga, yaitu kualitas, kapasitas, dan kontinuitas. Itulah fungsinya gudang SRG. Ketika ada gudang, ketersediaan dan pasokan produksinya terjaga. Siapa yang memiliki ketersediaan, dialah yang ekspornya akan berjalan," tndas Heryono.

[Redaktur: Tumpal Alpredo Gultom]
Ikut update berita pilihan dan breaking news WahanaNews.co lewat Grup Telegram "WahanaNews.co News Update" dengan instal aplikasi Telegram di ponsel. Klik <https://t.me/WahanaNews>, lalu Join.